

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Seleksi Sampel.....	26
4.1 Statistik Deskriptif.....	38
4.2 Uji Multikolinearitas.....	40
4.3 Uji Autokorelasi.....	41
4.4 Pengujian Hipotesis.....	44

- Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan keahlian profesionalnya dengan cermat dan seksama.

b) Standar Pekerjaan Lapangan

- Pekerjaan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus direvisi dengan semestinya.
- Pemahaman yang memadai tentang struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu, dan luasnya pengujian-pengujian yang akan dilakukan.
- Bukti audit yang kompeten dan cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

c) Standar Pelaporan

- Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
- Laporan audit harus menunjukkan keadaan bahwa prinsip akuntansi tidak secara konsisten diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dalam hubungannya dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam periode sebelumnya.
- Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang cukup memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
- Laporan audit harus mengungkapkan pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan, atau memuat suatu penjelasan

mampu menjadi indikator terbaik dari sampai sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek telah ditutupi oleh aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat (Brigham & Houston, 2006).

Alat yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya antara lain : Rasio lancar dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100 %. Selain itu juga ukuran perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas yaitu perbandingan antara kas dengan kewajiban lancar.

2.5.4 Ukuran KAP

Ukuran KAP adalah besar kecilnya kantor akuntan publik yang berada di Indonesia juga terkait dengan reputasi auditor yang bias dikategorikan *The Big Four*. *The Big Four* adalah suatu kelompok kantor akuntan internasional yang menangani bagian terbesar pekerjaan audit dari perusahaan-perusahaan publik. Jika ditelusuri, sejarah pendirian masing-masing anggota *the Big Four* kebanyakan berasal dari Eropa. Anggota *The Big Four* sesuai urutan berdasarkan jumlah penghasilan dan sumber daya adalah PWC, Delloite, *Ernst & Young*, dan KPMG. Karena kantor akuntan publik tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal yang waktu lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu.